BAB I
LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Perkembangan akuntansi di Indonesia, khususnya sektor publik berjalan sangat lambat.Sampai dengan tahun 2004 Indonesia masih menggunakan sistem pencatatan *single-entry*. Sistem *double-entry* baru diterapkan pada tahun 2005 seiring dengan terbitnya paket Undang-undang Keuangan Negara (UUKN) yaitu UU No17 tahun 2003, UU No 1 tahun 2004, dan UU No15 tahun 2004 dan PP 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis kas menuju akrual. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yg dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yg dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi dibuat untuk mengidentifikasi kebutuhan pihak yang memerlukan informasi keuangan dan menentukan bagaimana sistem harus menyediakan informasi tersebut (Tri Ramdhany, 2015).

Jamkrindo adalah perusahaan penjaminan kredit di Indonesia yang merupakan BUMN, perusahaan ini mengambil bisnis penjaminan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta koprasi (UMKMK). Sampai saat ini Jamkrindo sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Meskipun demikian keinginan dari perusahaan tersebut adalah meningkatkan dan memperbaiki kualitas usahanya. Hal ini dapat dilihat dari sisi laporan keuangan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Dalam pengelolaan laporan keuangan masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dicatat didalam buku laporan keuangan dalam menilai kinerja

keuangan perusahaan hanya melihat neraca dan laba rugi saja. Pengelolaan data keuangan juga belum mendukung secara maximal dalam menilai kinerja keuangan telah menggunakan aplikasi sedangkan sebagian lagi masih dilakukan perhitungan dan pencatatan secara manual. Hal itu menyebabkan lama dalam perhitungan dalam laporan keuangan dan seringnya terjadi kesalahan dalam perhitungan laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam penarikan kesimpulan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan laporan keuangan, Maka dibutuhkan suatu sitem informasi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengolah data keuangan dengan baik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan mengenai pengelolan data keuangan perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan akan menggunakan Metode Rasio Keuangan yaitu teknik analisis likuiditas dalam bidang manajeman keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan dalam satu priode tertentu. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajian jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Kasmir, 2015). Berdasarkan kebutuhan maka penulis memilih judul **"Analisis Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Likuiditas (Study Kasus : Jamkrindo)"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses analisis laporan keuangan pada Jamkrindo ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan dalam tolak ukur keuangan perusahaan menggunakan metode rasio likuiditas?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada :

1. Hanya menggunakan analisa likuiditas
2. Pengembangan sistem menggunakan *Prototype* dan peraancangan sistem adalah *UML*.
3. Pengujian sistem menggunakan *Black Box testing*.

1.4. TujuanPenelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan pada Jamkrindo.
2. Untuk merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan dalam tolak ukur keuangan perusahaan menggunakan metode rasio luikuiditas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem informasi laporan keuangan.
2. Bagi Jamkrindo dapat mengelola laporan keuangan dengan sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

1.6 Metodologi Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan penulis berusaha mendapatkan data yang akurat dan vailid, metode pengumpulan data yang diguanakan adalah :

1. **Wawancara (*Interview*)**

   Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada kepala oprasional dan bagian keuangan mengenai masalah yang dibahas pada tugas akhir (Wawancara Terlampir)

2. **Pengamatan (*Observation*)**

   Metode pengumpulan data berdasarkan cara ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem laporan keuangan yang sedang berjalan di perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat serta mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini.

3. **Tinjauan Pustaka (*Study literature*)**

   Metode yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber pustaka sebagai referensi yang terkait dengan penyusunan tugas akhir ini dan ada hubungannya dengan data yang diperlukan.

4. **Dokumentasi**

   Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau berkas yang di butuhkan baik berupa foto maupun arsip dokumen dari Jamkrindo untuk penulisan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pokok bahasan meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang berhubungan dalam penulisan penelitian.

BAB III Analisis dan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem

berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis masalah, perangkat pendukung implementasi sistem komputerisasi, desain sistem baru, implementasi program dan analisa kinerja sistem.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab in berisi tentang kesimpulan dan saran – saran dari seluruh pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN